

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini transportasi merupakan suatu hal yang sangat di butuhkan oleh manusia untuk membantu melakukan kegiatan perpindahan dari tempat satu ke tempat lainnya. Yang pada umumnya manusia pada saat ini tidak hanya melakukan satu kegiatan berpindah tempat saja, akan tetapi banyak kegiatan berpindah yang dilakukan sehingga memungkinkan melakukan perpindahan lainnya. Untuk mendukung kegiatan perpindahan yang dilakukan oleh manusia aspek transportasi sangatlah di butuhkan pada saat ini. Transportasi saat ini pun di pandang penting dalam melakukan kegiatan perpindahan.

Kegiatan angkutan pada saat ini pun telah kita ketahui merupakan aspek penting dalam melakukan perpindahan itu sendiri, baik angkutan penumpang maupun angkutan barang. Semakin lama angkutan sendiri semakin berkembang diiringi oleh perkembangan zaman yang bisa dilihat dari banyaknya usaha yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta dalam mengembangkan sarana dan prasarana transportasi guna mempermudah kegiatan manusia dalam melakukan perpindahan.

Peran angkutan barang sangatlah penting akan tetapi masih di pandang remeh oleh sebagian kecil masyarakat, padahal angkutan barang merupakan suatu sarana angkutan yang cukup penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Peran angkutan barang sendiri mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan menjadikan angkutan barang sebagai sumber perekonomian kabupaten maupun kota, sehingga dibutuhkan pula adanya peningkatan terhadap sarana dan prasarana transportasi itu sendiri. Kabupaten Bintan merupakan salah satu

kabupaten yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang mempunyai ciri khas yaitu terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil yang tersebar di Laut Cina Selatan. Oleh karena itu banyaknya pulau yang memungkinkan mendorong akan semakin banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dan semakin meningkat, seiring meningkatnya keperluan maka perlu mengembangkan sarana dan prasarana angkutan barang. Salah satu upaya pemenuhan dari pihak penyelenggara yaitu perusahaan swasta maupun pemerintah mulai berlomba mencari laba/keuntungan dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan transportasi barang melalui arus keluar masuk di kabupaten Bintan. Semakin banyaknya permintaan akan pemenuhan kebutuhan belum didukung dengan adanya terminal angkutan barang yang strategis, sehingga dapat ditemukan pengemudi yang memarkirkan kendaraannya pada badan jalan di pinggiran Kabupaten sampai malam hari.

Selain itu telah direncanakannya pembangunan jembatan Batam-Bintan sepanjang 6,4 km yang terletak di Kepulauan Riau. Jembatan ini direncanakan dibangun pada tahun 2020 dengan masa pembangunan diperkirakan selama 3-4 tahun guna mendorong kegiatan ekonomi seperti industri, pariwisata, konstruksi, dll. Dan setelah pembangunan jembatan Batam-Bintan pun selesai maka dapat meningkatkan potensi angkutan barang yang keluar/masuk Kabupaten Bintan. Hal ini pun dapat mengganggu kelancaran dan keselamatan lalu lintas serta menurunkan kinerja suatu ruas jalan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini adalah perlu direncanakannya pembuatan terminal angkutan barang.

Dalam perencanaan terminal angkutan barang perlu mempertimbangkan aspek lokasi penempatan dengan pertimbangan bahwa terminal angkutan barang memiliki skala lebih kompleks dan terdapat aktivitas-aktivitas yang terdapat didalamnya. Terminal angkutan barang tersebut diharapkan menjadi terminal yang representatif dan memadai untuk menampung aktivitas transportasi

darat, khususnya distribusi barang. Berdasarkan latar belakang yang ada ditemukan maka penelitian ini diberi judul : “ **Perencanaan Terminal Angkutan Barang Di Kabupaten Bintan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil tinjauan di Kabupaten Bintan saat ini adalah :

- a. Angkutan Barang yang banyak melakukan parkir tepi jalan mengakibatkan menurunnya kinerja suatu ruas jalan.
- b. Dapat ditemukannya kendaraan muatan barang yang parkir di tepi jalan yang menunggu untuk proses bongkar muat ataupun beristirahat akibat belum adanya fasilitas terminal angkutan barang.
- c. Tidak tersedianya titik simpul terminal dalam jaringan transportasi angkutan barang yang berfungsi sebagai tempat pengendalian dan pengawasan keamanan angkutan barang, melancarkan arus barang, kegiatan bongkar muat, penyimpanan barang dalam jumlah besar serta sebagai tempat parkir kendaraan muatan barang dan tempat peristirahatan awak kendaraan barang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah yaitu :

- a. Jumlah permintaan angkutan barang di Kabupaten Bintan yang cukup besar, namun perlu untuk diketahui seberapa banyak tingkat dan jumlah permintaan angkutan barang tersebut ?
- b. Bagaimana cara penerapan, penetapan dan penentuan lokasi terminal angkutan barang di Kabupaten Bintan berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor : SK.1361/AJ/106/DRDJ/2003 tentang penetapan simpul

transportasi jalan untuk terminal, untuk ditetapkan sebagai lokasi Alternatif untuk dipilih ?

- c. Setelah lokasi Alternatif ditetapkan, lalu Bagaimana memilih dan menetapkan lokasi terminal angkutan barang di Kabupaten Bintan dengan menggunakan metode Composite Performance Index (CPI), Bagaimana Hasil Composite Performance Index (CPI) dan Lokasi Mana yang terpilih ?
- d. Fasilitas apa sajakah yang dibutuhkan pada lokasi terminal angkutan barang terpilih di Kabupaten Bintan? Bagaimanakah desain layout terminal angkutan barang di Kabupaten Bintan ?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang jauh dari tema yang diangkat, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Pembatasan-pembatasan tersebut adalah :

- a. Daerah objek pengamatan adalah jalan yang sering dilewati oleh angkutan barang di wilayah Kabupaten Bintan.
- b. Jenis kendaraan yang disurvei adalah kendaraan barang yang melintas di wilayah Kabupaten Bintan dan kendaraan barang yang parkir di tepi jalan.
- c. Melakukan perencanaan pembangunan terminal angkutan barang yang paling tepat di wilayah Kabupaten Bintan.
- d. Melakukan kajian tentang penentuan fasilitas utama dan fasilitas penunjang pada terminal angkutan barang yang dibutuhkan serta membuat usulan desain *layout* terminal angkutan barang berdasarkan kajian tersebut.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui tingkat dan jumlah permintaan angkutan barang di Kabupaten Bintan.
- b. Menerapkan penentuan lokasi terminal angkutan barang di Kabupaten Bintan Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat Nomor : SK.1361/AJ/106/DRDJ/2003 tentang penetapan simpul transportasi jalan untuk terminal dan menetapkan alternatif yang sesuai dengan kriteria tersebut.
- c. Menetapkan lokasi terminal angkutan barang terpilih dari beberapa alternatif lokasi di Kabupaten Bintan dengan menggunakan metode Composite Perfomance Index (CPI), Bagaimana Hasil Composite Perfomance Index (CPI).
- d. Menentukan kebutuhan fasilitas utama dan fasilitas penunjang terminal angkutan barang terpilih di Kabupaten Bintan, serta Membuat usulan desain layout terminal angkutan barang.

I.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat antara lain :

- a. Memberikan saran dan berbagi pikiran kepada Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi Kabupaten Bintan dan instansi terkait dalam menentukan lokasi yang tepat untuk membangun terminal angkutan barang di Kabupaten Bintan.
- b. Menentukan Lokasi terminal angkutan barang dengan metode Composite Perfomance Index (CPI) di kabupaten Bintan.
- c. Memberikan saran fasilitas yang tepat untuk terminal angkutan barang di Kabupaten Bintan.
- d. Bagi penulis sebagai implementasi dari ilmu dan teori yang telah didapat selama perkuliahan.
- e. Bagi masyarakat sekitar dapat diperoleh nilai-nilai sosial ekonomi dari adanya kegiatan perpindahan barang yang terlaksana dengan

berbagai kegiatan yang berhubungan dengan transportasi yang cepat, handal.

1.7 Keaslian Penelitian

- a. Penelitian tentang analisis penentuan lokasi terminal angkutan barang telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya di kota lain. Namun penelitian ini belum pernah dilakukan di wilayah Kota Cilegon sehingga memungkinkan sebagai masukan bagi pemerintah daerah Kota Cilegon dalam pengambilan keputusan guna menentukan kebijakan terkait permasalahan yang kompleks akibat adanya sirkulasi dan pergerakan angkutan barang.
- b. Pengkajian tentang Terminal Angkutan Barang telah banyak dilakukan diberbagai daerah. Hal ini dikarenakan pentingnya peran sebuah simpul khusus angkutan barang yaitu terminal angkutan barang, untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh pola pergerakan dan distribusi barang serta mengatur dan mengkoordinasi armada angkutan barang agar menciptakan sebuah rangkaian perjalanan multimoda maupun intermoda yang efektif dan efisien. Maka dari itu penulis mengambil rujukan guna menjadikan refrensi dari hasil penulisan sebagai jurnal berikut :

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penulis	Tahun	Judul	Data	Metode	Tahapan Analisis
1	Faris Prima Aditya	2014	Analisis Penentuan Lokasi Terminal Angkutan Barang di Kota Pekanbaru	Karakteristik Angkutan Barang; Distribusi Tonase.	<i>Analytical Hierarc hy Process</i>	Tahap Skoring; Tahap Penentuan Lokasi; Tahap Pembebanan Jalan;

2	Fahri Kurniawan	2014	Penentuan Lokasi dan Fungsi Terminal Angkutan Barang di Kota Cirebon	Data Topografi; Data Distribusi Tonase; Data Rute Angkutan Barang.	<i>Boolean Overlay</i>	Tahap Skoring; Tahap Penentuan Lokasi; Tahap Pembebanan Jalan;
3	Sherly Nandya Putri	2018	Penentuan Lokasi Pembangunan Terminal Angkutan Barang di Kawasan Perkotaan Sampit	Kondisi Tata Guna Lahan; OD Matriks Angkutan Barang; Jenis Kendaraan dan Muatan.	<i>Analytical Hierarchical Process</i>	Tahap Skoring; Tahap Penentuan Lokasi; Tahap Analisis Kinerja Lalu Lintas tahunan rencana terhadap Pembangunan Terminal Angkutan Barang.
4	Irzal Satria Yahya	2020	Penentuan Lokasi Pembangunan dan Desain Layout Terminal Angkutan Barang di Kota Cilegon	Data Tata Guna Lahan; Data Karakteristik Angkutan Barang;	<i>Composite Performance Index</i>	Tahap Skoring; Tahap Penentuan Lokasi; Tahap Penentuan Fasilitas; Tahap Pembuatan Desain Layout.